

**TRADISI ZIARAH KUBUR KE-MAKAM SYAIKH MUHAMMAD ALI
BIN SYAIKH ABDUL WAHAB DI PONDOK PESANTREN
AI-BAQIYATUSH SHALIHAT KUALA TUNGKAL JAMBI
(STUDI *LIVING* HADIS)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

AGUS SAPUTRA

NIM: 2115060007

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M/ 1447 H**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Saputra
NIM : 2115060007
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Bojo, 14 Juli 2000
Judul Skripsi : Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi: Studi *Living* Hadis.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 September 2025
Penyusun,



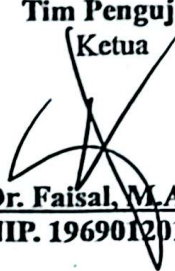
Agus Saputra
NIM.2115060007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

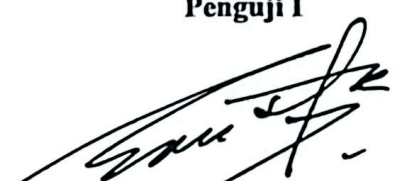
Skripsi dengan judul “Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi : (Studi *Living* Hadis)” disusun oleh Agus Saputra, NIM. 2115060007 telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Senin 25 Agustus 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 3 September 2025

Tim Penguji
Ketua


Dr. Faisal, M.Ag.
NIP. 196901201997031002

Penguji I


Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Penguji II


Dr. Sri Chalida, M.Ag.
NIP. 197002231994032002

Pembimbing I


Dr. Faisal, M.Ag.
NIP. 196901201997031002

Pembimbing II


Nandi Pinto, S. Th.I., M.Ag.
NIP. 199009042025211002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama
UIN Imam Bonjol Padang


Dr. Sefriyono, M.Pd.
NIP. 19701230200604107

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi: Studi *Living* Hadis". disusun oleh Agus Saputra, NIM. 2115060007, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

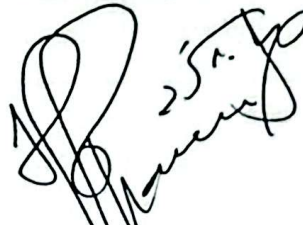
Padang, 4 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Faisal, M.Ag
NIP. 196901201997031002

Pembimbing II



Nandi Pinto, S.Th.I, M.Ag
NIP. 199009042025211002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah skripsi sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari Bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi tersebut harus dilakukan dengan taat pada kaidah transliterasi. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘_____’	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_____’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata tidak diberi tanda apapun. Apabila terletak di tengah atau akhir, maka disimbolkan dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Faṭah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Ḍammah	U	U

2. Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

مَسَاح: *masaha*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...أ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِىَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـِو...	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Jika pada kata yang berakhir *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta acaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: نَزَّلَ *nazzala*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *Al*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas dua: (1) Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*. ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. (2) Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* ditransliterasikan

dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
---------------------------------------	--

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>
------------------------	---

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allāhu gafūrun rahīm</i>
-------------------------	-----------------------------

لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>
-----------------------------	--

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Tradisi Ziarah Kubur Ke Makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi: Studi *Living* Hadis**”, ditulis oleh: **Agus Saputra**, NIM: **2115060007** Progam Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2025.

Masalah dari penelitian ini berangkat dari fenomena yang ada di tengah masyarakat Kuala Tungkal Jambi terkhususnya yaitu di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat yang menggunakan atau menghidupkan hadis yang menyuruh ziarah ke kuburan, dengan melakukan ziarah ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul wahab sehingga ini menjadi tradisi yang hidup di Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat sampai saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dari perspektif kajian *living* hadis dalam fenomena tradisi ziarah kubur ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab. Jenis penelitian ini yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Ustadz-ustadz, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Hasil dari penelitian ini penulis mengungkapkan tentang tradisi ziarah kubur ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di kalangan masyarakat Kuala Tungkal Jambi di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat. Pertama: proses pelaksanaan tradisi ziarah yaitu diawali datang ke makam kemudian membaca syair yang ada di dalam makam yang terempel di dinding makam, kemudian duduk, berniat/bertawasul, membaca yasin, tahlil dan do’a-do’a hingga selesai. Kedua: tradisi ziarah ke makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab ini turun-temurun dimulai dari para guru-guru yang terdahulu dan muridnya sehingga sampai saat ini meluas diikuti oleh masyarakat umum dan tradisi masih bertahan hingga sekarang ini. Ketiga: dalil atau landasan yang penulis temukan di saat wawancara langsung mereka menyebutkan hadis yang bersumber dari kitab *Shahih Muslim* dan riwayat *Ahmad bin Hanbal*. Dari kitab itulah yang menjadi landasan mereka dalam menjalankan tradisi ziarah kubur tersebut.

Kata Kunci: *Living Hadis ,Tradisi, Syaikh Muhammad Ali, Ziarah Kubur.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat karunia dan hidayah-nya yang senantiasa terlimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada sang Rasul yaitu Baginda Nabi Muhammad SWA beliau ialah panutan dan teladan bagi seluruh umat manusia.

*Alhamdulillah*hirabbil'aalamiin, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini yaitu Skripsi yang berjudul “Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Syaikh Muhammad Ali bin Syaikh Abdul Wahab di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi: Studi *Living* Hadis” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak tantangan dan kesulitan serta tidak mudah, tetapi karena terus dijalani dan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis.

Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono, M.Pd beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
3. Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag dan Sekretaris Prodi Dr. Azhariah Fatia, MA yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Ilmu Hadis ini.

4. Dr. Sri Chalida, M.Ag selaku PA (Penasehat Akademik) yang tidak hanya menuntun akademik penulis, tetapi laksana orang tua yang senantiasa mendukung, menguatkan, dan rela selalu disusahkan.
5. Dr. Faisal, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Nandi Pinto, S.Th.I, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan, dan seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Semoga segala yang bapak-ibu berikan bermanfaat bagi penulis dunia dan akhirat.
7. Ibunda Rosmawati dan ayahanda Fakhruddin (Alm) yang telah merawat dan mendidik dengan kasih sayang yang sangat luar biasa yang tidak bisa penulis balas jasa-jasa mereka, yang tiada hentinya melangitkan do'a dan usaha tiada henti, serta memberikan nasihat mendukung dalam setiap langkah demi kelancaran pendidikan penulis saat ini.
8. Keenam saudara penulis Jon Fahri, Leni Marlina, Rina Wati, Sri Wahyuni, Ridwan dan Yondri yang selalu memberikan semangat dan motivasi tiada henti sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini, semoga segala kebaikan selalu tercurahkan kepadanya dan semoga hal-hal baik selalu datang menghampiri.
9. Sahabat yang sudah seperti keluarga Sirajul Anwar, S.Ag. Bambang Kurniawan, S.Ag. Tak terasa perjuangan di dunia pendidikan sudah sejauh ini, bersama didunia pendidikan, semoga segala niat baik kita bisa tercapaikan. Semoga kita disatukan dalam surganya yang abadi.
10. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2021 yang telah berjuang bersama-sama kurang lebih empat tahun. Teriring doa dan harapan semoga Allah senantiasa mudahkan segala urusan dan kembali pertemuan kita dalam naungan rahmat dan *jannah*-Nya.

11. Seluruh pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhīr al-Kalām, Syukran ‘alā Kulli Hāl.

Padang, 3 September 2025
Penyusun,

Agus Saputra
NIM. 2115060007

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Signifikansi Penelitian	11
F. Penegasan Istilah/Penjelasan Judul	12
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	16
A. Studi Living Hadis	16
1. Pengertian Living Hadis.....	16
2. Sejarah Living Hadis.....	21
3. Objek Kajian Living Hadis	24
B. Tradisi Ziarah Kubur ke Makam Syaikh Muhammad Ali.....	26
1. Pengertian Tradisi	26
2. Pengertian Ziarah Kubur	29
3. Hadis tentang Ziarah Kubur	31

C. Kajian Kepustakaan Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Data dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Subjek Penelitian	49
B. Pelaksanaan Penelitian	52
C. Deskripsi Hasil Penelitian	54
1. Proses Pelaksanaan Tradisi Ziarah Kubur.....	54
2. Cara Masyarakat Mempertahankan Tradisi Ziarah	71
3. Pemaknaan Hadis tentang Ziarah Kubur	77
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR WAWANCARA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Suasana Makam pada Waktu Malam	
(Sumber: Observasi, Dokumentasi).	57
GAMBAR 2 Suasana Makam pada Waktu Siang	
(Sumber: Observasi, Dokumentasi).	57
GAMBAR 3 Kondisi dalam Makam Syaikh Muhammad Ali	
(Sumber: Observasi, Dokumentasi).	61
GAMBAR 4 Suasana Peziarah didalam Makam Syaikh Muhammad Ali	
(Sumber: Observasi, Dokumentasi).	61
GAMBAR 5 Simbol Makam Syaikh Muhammad Ali	
(Sumber: Observasi, Dokumentasi).	62
GAMBAR 6 Suasana ketika Masuk Makam Peziarah sebelum	
Duduk Membaca Syair (Sumber: Observasi, Dokumentasi).	65
GAMBAR 7 Suasana ketika Peziarah setelah Membaca Syair lalu	
Duduk dengan Tenang (Sumber: Observasi, Dokumentasi).	65
GAMBAR 8 Bacaan Syair yang Tertempel di dinding dalam	
Makam (Sumber: Observasi, Dokumentasi).	68
GAMBAR 9 Kitab Risalah Amaliyah yang akan dibaca	
Peziarah (Sumber: Observasi, Dokumentasi).	68